

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilaksanakan dalam penelitian ini, maka diperoleh kesimpulan mengenai pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Belanja Modal, Belanja Pegawai, Dana Alokasi Khusus, dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Pengujian secara parsial memberikan hasil bahwa Pendapatan Asli Daerah ( $X_1$ ), Belanja Modal ( $X_2$ ), Belanja Pegawai ( $X_3$ ), Dana Alokasi Khusus ( $X_4$ ), dan Pertumbuhan Ekonomi ( $X_5$ ) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan.
2. Pengujian secara simultan menunjukkan bahwa Pendapatan Asli Daerah ( $X_1$ ), Belanja Modal ( $X_2$ ), Belanja Pegawai ( $X_3$ ), Dana Alokasi Khusus ( $X_4$ ), dan Pertumbuhan Ekonomi ( $X_5$ ) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan.
3. Kemampuan menjelaskan (kontribusi) variabel Pendapatan Asli Daerah ( $X_1$ ), Belanja Modal ( $X_2$ ), Belanja Pegawai ( $X_3$ ), Dana Alokasi Khusus ( $X_4$ ), dan Pertumbuhan Ekonomi ( $X_5$ ) terbukti secara keseluruhan terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah adalah sebesar 99,9%, dan sisanya 0,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.
4. Variabel independen yang paling dominan pada penelitian ini adalah Belanja Pegawai ( $X_3$ ) sebesar 89,4%, yang kedua ialah Belanja Modal ( $X_2$ ) sebesar 82%, yang ketiga ialah Pendapatan Asli Daerah ( $X_1$ ) sebesar 57,6%, diurutkan keempat ialah Dana Alokasi Khusus ( $X_4$ ) sebesar 35,5% dan yang terakhir adalah Pertumbuhan ekonomi ( $X_5$ ) sebesar 22,3%.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti mengajukan beberapa saran antara lain:

1. Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan diharapkan dapat meningkatkan penerimaan daerahnya terutama penerimaan yang bersumber dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) dengan cara lebih menggali lagi potensi sumber daya yang dimiliki oleh daerah. Dengan meningkatnya Pendapatan Asli Daerah, pemerintah daerah akan semakin mudah membiayai kegiatan dan pembangunan daerah. Sehingga Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada akhirnya dapat mengurangi ketergantungan pemerintah daerah terhadap bantuan pemerintah pusat.
2. Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan belanja modal karena semakin besar alokasi belanja modal maka akan semakin banyak pembangunan infrastruktur dan sarana di daerah sehingga dapat mendorong keberhasilan pelaksanaan desentralisasi fiskal dalam mendorong kesejahteraan masyarakat. Belanja modal yang dialokasikan secara efektif dan efisien akan dapat meningkatkan kinerja keuangan pemerintah daerah tersebut.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan jumlah sampel yang lebih banyak dan periode penelitian yang lebih panjang agar hasil yang diterima dapat lebih relevan. Selanjutnya, penambahan variabel seperti Dana Alokasi Umum dan Dana Bagi Hasil dapat digunakan agar dapat lebih menjelaskan kondisi Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan dari berbagai sisi.